

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pendidikan merupakan proses bagi setiap individual untuk terus berkembang menuju yang lebih baik dari sebelumnya, berdasarkan pengalaman yang sudah dilalui. Setiap individu membutuhkan pendidikan, karena melalui pendidikan setiap individu dapat berkembang sesuai dengan kondisi atau harapan dari lingkungannya. Pendidikan juga dapat mengarahkan tiap individu untuk hidup di lingkungan sosial. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan yang amat penting dalam membentuk setiap karakter individu. Pendidikan seni dapat menjadi salah satu pendidikan yang membangun karakter (Setianingrum & Syafii, 2021) menyebutkan ada tiga bagian kegiatan di dalam proses pendidikan seni yang memiliki hubungan erat yaitu kegiatan mengekspresikan diri (self-expression), kegiatan pengamatan (observation), dan kegiatan dalam memberikan apresiasi. Selain itu, Dini (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan seni tidak serta merta hanya untuk mengasah kemampuan dalam kegiatan seni atau pun menghasilkan karya, akan tetapi juga mengasah kemampuan percaya diri, belajar menghargai orang lain, dan bertanggung jawab.

Pada tingkat SMA kelas X terdapat pelajaran seni budaya. Di dalam pelajaran tersebut terdapat bahan mengenai seni teater, seni tari dan seni grafis. Penulis memilih kelas X sebagai fokus penelitian ini karena salah satu bahasan dalam pelajaran seni budaya di kelas tersebut membahas tentang materi seni grafis. Seni grafis pada dasarnya merupakan karya yang bersifat dua dimensi. Jika dilihat dari segi bentuk karya seni grafis, serupa dengan seni lukis yang terlihat pada permukaan datar. Namun, keunggulan

karya seni grafis adalah bisa direproduksi berkali-kali, seperti cap atau sidik jari dan stempel. Secara umum, seniman grafis mencetak karya mereka dengan cara manual. Teknik cetak grafis yang diperkenalkan kepada siswa kelas X dalam pembelajaran seni grafis terdiri dari empat metode, yaitu cetak dalam, cetak datar, cetak saring, dan cetak dalam (Habiani dkk, 2023).

Salah satu karya yang termasuk ke dalam seni rupa adalah seni grafis cetak tinggi. Seni grafis konvensional merupakan media ekspresi dua dimensi yang proses penciptaannya dilakukan melalui teknik cetak mencetak sehingga dapat menghasilkan karya dalam jumlah lebih dari satu. Teknik cetak tinggi merupakan bagian dari seni grafis cetak yang memiliki acuannya/matriksnya yang lebih tinggi sehingga terlihat lebih menonjol (Adi dkk, 2021). Teknik *collaprint* adalah salah satu aspek dari seni grafis cetak tinggi yang proses pembuatan klisenya dilakukan dengan menempelkan berbagai bahan. Menariknya dalam penggunaan bahan untuk dijadikan sebagai klise bisa berupa berbagai macam material,. Juga bisa menggunakan bahan limbah lingkungan yang diaplikasikan pada permukaan datar (Habiani dkk, 2023).

Salah satu sekolah yang menerapkan teknik *collaprint* adalah MAN 2 Situbondo. Sekolah strata SMA ini merupakan salah satu sekolah di Jawa Timur yang berlokasi di Kabupaten Situbondo, Kecamatan Panji. Hal yang menarik dari seni grafis dengan teknik *collaprint* ini dalam pembelajaran dapat mendorong kemampuan kreativitas dalam mengeksplorasi media atau bahan yang akan digunakan. Karena metode ini menawarkan keleluasaan dalam menggabungkan bahan-bahan yang akan digunakan oleh siswa untuk memberikan variasi pada hasil karyanya. Inilah yang membuat karya seni grafis dengan teknik *collaprint* memiliki keunikan artistik yang

kelas. Berdasarkan observasi awal terhadap salah satu guru bernama bapak Mohammad Ramli selaku guru pada mata pelajaran seni budaya menyatakan bahwa dalam proses pelaksanaannya studi ini berjalan dengan sangat baik yang dapat diketahui pada hasil-hasil karya yang telah dihasilkan oleh peserta didik di sana dalam pembelajaran seni rupa. Sedangkan pada proses pelaksanaannya yaitu praktek dengan melaksanakan pembelajaran seni grafis dengan teknik *collaprint* dan cetak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana seni grafis cetak tinggi yang ada di sekolah tersebut.

Fokus dalam studi ini adalah pada pengajaran seni visual di kelas X yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam proses pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran seni grafis *collaprint* membutuhkan kesiapan pendidik untuk menciptakan interaksi yang memfasilitasi pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik. Pemahaman terkait usaha mengoptimalkan kemampuan kreativitas para siswa yang menjabarkan tentang apa itu pendidikan seni visual menggunakan teknik *collaprint* beserta tahap-tahapnya. Sementara itu, dalam pelaksanaan, yaitu cara kegiatan belajar mengajar dilakukan, yaitu praktik dengan mengadakan pembelajaran seni grafis menggunakan teknik *collaprint*. Selanjutnya, evaluasi dilakukan untuk menganalisis hasil dari pembelajaran seni rupa yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan pembelajaran seni grafis dengan teknik *collaprint*.

Pendidikan di bidang seni rupa di SMA memiliki potensi untuk menilai tingkat keseimbangan perkembangan otak anak karena hal ini akan terus berkembang saat mereka memasuki tahap pendidikan berikutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini tentang “Pembelajaran Seni Grafis Cetak Tinggi dengan Teknik *Collaprint* di MAN 2 Situbondo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam studi ini dapat dikenali masalah-masalah yang muncul sebagai berikut.

- 1) Seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* dalam pembelajaran seni budaya di kelas X MIPA 1 MAN 2 Situbondo.
- 2) Evaluasi pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di kelas X MIPA 1 MAN 2 Situbondo.
- 3) Hasil praktik seni grafis cetak tinggi dengan teknik *colaprint* dalam pembelajaran seni budaya di MAN 2 Situbondo.
- 4) Bentuk visual karya seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo.
- 5) Alat, bahan, dan media yang digunakan dalam proses berkarya seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena waktu yang terbatas, kemungkinan penelitian melebar lebih jauh, luasnya aspek-aspek lain yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, dibuat batasan-batasan masalah untuk mempermudah dalam proses. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan penerapan teknik *collaprint* pada pembelajaran seni grafis

cetak tinggi di MAN 2 Situbondo.

- 2) Mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran seni grafis dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo.
- 3) Mendeskripsikan proses pembuatan karya seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo.
- 4) Mendeskripsikan hasil karya seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan teknik *collaprint* pada pembelajaran seni grafis cetak tinggi di MAN 2 Situbondo?
- 2) Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo?
- 3) Bagaimana proses pembuatan karya seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo?
- 4) Bagaimana hasil karya seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan penerapan teknik *collaprint* dalam pembelajaran seni grafis

cetak tinggi di MAN 2 Situbondo.

- 2) Mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo.
- 3) Mendeskripsikan proses pembuatan karya seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo.
- 4) Mendeskripsikan hasil karya seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint* di MAN 2 Situbondo.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, penentuan permasalahan, dan tujuan penelitian. Di sini, keuntungan dari penelitian ini terdiri dari keuntungan secara teori dan praktik.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman ilmu pengetahuan mengenai seni grafis cetak tinggi dengan teknik *collaprint*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan, pengalaman, dan pengetahuan baru bagi siswa dalam menciptakan suatu karya seni grafis cetak tinggi, Adapun manfaat secara praktis setelah di lakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi peserta didik penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan minat belajar pada materi seni rupa, khususnya bidang seni grafis cetak tinggi.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pembelajaran seni rupa, khususnya seni grafis cetak tinggi. Selain itu, juga dapat dijadikan referensi dalam merancang pembelajaran seni rupa di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menambah pembelajaran yang menunjang tuntutan kurikulum serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian mengenai seni grafis cetak tinggi.

